

## **Abstrak**

*PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dalam bidang pembuatan kertas di Indonesia yang berlokasi di Kudus Jawa Tengah.. Proses penyortiran yang ada di PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8 masih menggunakan manual atau masih menggunakan kekuatan dan ketelitian manusia tanpa di bantu oleh mesin. Dengan kondisi yang ada sekarang sortir di PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8 mengalami beban kerja yang tinggi baik secara fisik dan mental. Oleh karena itu perlu dilakukan analisis lebih lanjut terkait dengan pengukuran beban kerja baik fisik maupun mental. Pada penelitian ini metode NASA-TLX dan work sampling digunakan untuk menganalisa beban kerja mental dan beban kerja fisik pada karyawan sortir di PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8.*

*Berdasarkan hasil perhitungan beban kerja mental 27 karyawan menggunakan metode NASA-TLX 11 karyawan mengalami beban kerja mental kategori tinggi yaitu lebih dari 80 %, Sedangkan untuk 16 karyawan yang lainnya mengalami beban kerja mental kategori sedang dengan nilai beban kerja mental antara 71,00-79,67. Hasil perhitungan beban kerja fisik dari 27 karyawan bagian sortir termasuk dalam kategori beban kerja tinggi. Rata-rata beban kerja yang dialami karyawan bagian sortir mencapai 117,17 %. Sehingga jumlah penambahan karyawan berdasarkan beban kerja mental dan berdasarkan beban kerja fisik sebanyak 5 orang.*

*Kata Kunci : PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8, Beban Kerja Mental, Beban kerja Fisik, Karyawan Optimal, NASA-TLX, Work Sampling*

## **Abstrak**

*PT. Pura Nusapersada 7/8 Unit Paper Mill is one company that is engaged in the manufacture of paper in Indonesia which is located in Kudus, Central Java. The sorting processes in PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8 are still using manual or still using human strength and accuracy without assisting by machine. In the process of this sorting in PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8 has higher workload both physically and mentally tilled now. Therefore it is necessary to analyze those conditions related to the both measurement of workload; physically and mentally. In this study, the writer used NASA-TLX method and work sampling to analyze the workload of mental and physical workload on sorting employees of PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8.*

*Based on calculations of mental workload, there are 27 employees using the NASA-TLX, and then 12 employees experienced mental workload in high category. It is more than 80%, meanwhile 15 employees experienced of mental workload in medium category which has the value of mental workload between 71.00 up to 79.67. The results of physical workload are calculated 27 employees in the sort division included in the high workload category. The average of the employees in the sort division workload reached 117.17%. So that based on the mental and physcal workload there are 5 people of the employess increased.*

*Keywords: PT. Pura Nusapersada Unit Paper Mill 7/8, Workload Mental, Physical Workload, Employee Optimal, NASA-TLX, Work Sampling*